

INFO MEMO 1H11 RESULTS

Achmad Sudarto, Corporate Secretary
Telp : +62 21 5254014 Ext. 2231
Fax : +62 21 5254002



Email : asudarto@bukitasam.co.id
Situs : <http://www.ptba.co.id>

Disclaimer:

Dokumen ini berisi informasi keuangan dan hasil operasi, serta kemungkinan juga berisi proyeksi, rencana, strategi, ataupun sasaran Perseroan, yang dapat diperlakukan sebagai Perkiraan Kedepan (*forward looking statement*) Perseroan sesuai hukum yang berlaku. Perkiraan Kedepan Perseroan tergantung pada resiko-resiko dan ketidak-pastian yang berakibat pencapaian aktual dan pencapaian kedepan Perseroan secara material berbeda dari yang diharapkan atau yang diindikasikan dalam perkiraan tersebut. PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. tidak menjamin setiap tindakan yang didasarkan pada dokumen ini akan memberikan hasil sesuai yang diharapkan dan tidak ada kepastian yang dapat diberikan bahwa perkiraan pencapaian atau yang diindikasikan didalam Perkiraan Kedepan didalam dokumen ini akan tercapai.

PT. BUKIT ASAM (PERSERO), Tbk. PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN PER 30 JUNI 2011

**Laba Bersih periode Januari – Juni 2011
Naik 77% Menjadi Rp 1.610,78 Miliar (tidak diaudit)**

Jakarta, Juli 2011 – PT Bukit Asam (Persero) Tbk. mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Anak Perusahaan per 30 Juni 2011 (tidak diaudit).

Pendapatan (Revenue)

Pendapatan Perseroan untuk periode Januari – Juni 2011 dibukukan sebesar Rp 5.119,30 miliar atau naik 35% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya Rp 3.794,86 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan dan harga jual batubara.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar domestik pada periode Januari – Juni 2011 sebesar Rp 760.554,- per ton atau naik 27% dibandingkan dengan harga jual rata-rata (tertimbang) pada periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp 601.106,- per ton.

Harga jual rata-rata (tertimbang) batubara Perseroan di pasar ekspor pada periode Januari – Juni 2011 sebesar USD 98.83 per ton, atau naik 62% bila dibandingkan dengan harga jual rata-rata (tertimbang) pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 61.15 per ton.

Angkutan Kereta Api

Volume angkut kereta api pada periode Januari – Juni 2011 sebesar 5,63 juta ton, atau naik 11% dibandingkan volume angkut pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,07 juta ton.

Volume Penjualan

Pada periode Januari – Juni 2011, volume penjualan Perseroan 6,54 juta ton, atau naik 2% dibandingkan volume penjualan pada periode yang sama tahun 2010 sebesar 6,44 juta ton. Komposisi penjualan batubara periode Januari – Juni 2011 terdiri dari 66% domestik dan 34% ekspor.

Produksi dan Pembelian Batubara

Pada periode Januari – Juni 2011 produksi batubara Perseroan 6,19 juta ton, termasuk produksi batubara Tambang IPC di Kalimantan sebesar 0,24 juta ton, atau naik 6% dibandingkan dengan produksi pada periode yang sama tahun 2010 sebesar 5,84 juta ton.

Volume pembelian batubara dari pihak ketiga pada periode Januari – Juni 2011 turun menjadi 0,33 juta ton dari sebelumnya 0,44 juta ton.

Dengan demikian, total produksi dan pembelian batubara pada periode Januari – Juni 2011 sebesar 6,52 juta ton atau naik 4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Stripping ratio penambangan rata-rata pada periode Januari – Juni 2011 adalah 3,67 turun sedikit dari sebelumnya 3,87 pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan periode Januari – Juni 2011 naik 88% menjadi Rp 1.971,91 miliar, dari sebelumnya Rp 1.046,11 miliar periode yang sama tahun lalu.

Laba Bersih

Perolehan Laba Bersih Perseroan periode Januari – Juni 2011 Rp 1.610,78 miliar, naik 77% dari sebelumnya Rp 908,11 miliar.

Pada periode Januari – Juni 2011, Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin dan Net Profit Margin berturut-turut sebesar 52,5% ; 38,5% dan 31,5%; naik dari sebelumnya pada periode Januari – Juni 2010 berturut – turut sebesar 44,0% , 27,6% dan 23,9%.

Disamping itu, ROI naik dari 15% menjadi 21% dan ROA naik dari 10% menjadi 15%.

Perseroan membukukan laba per lembar saham untuk periode Januari - Juni 2011 sebesar Rp 699,- dari sebelumnya Rp 394,- untuk periode yang sama tahun 2010, dengan jumlah saham beredar sebesar 2.304.131.850 lembar saham.

Aktiva

Perseroan membukukan total aset konsolidasian per 30 Juni 2011 sebesar Rp 10.834,93 miliar, naik 24% dibanding dengan total aset konsolidasian per 31 Desember 2010.

Kas dan setara kas per 30 Juni 2011 tercatat sebesar Rp 6.100,11 miliar atau naik 21% dibanding dengan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2010.

Proyek Pengembangan

➤ **Pembangunan PLTU untuk pemakaian sendiri.**

Per tanggal 30 Juni 2011, progres pembangunan pembangkit listrik PLTU 3x10 MW untuk pemakaian sendiri di Tambang Tanjung Enim sudah mencapai 90%. PLTU ini ditargetkan akan mulai beroperasi pada 2H11.

Sedangkan proyek pembangunan PLTU 2x8 MW di Pelabuhan Tarahan sudah memasuki tahap EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), dan ditargetkan akan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2013.

➤ **Peningkatan Kapasitas Pelabuhan Tarahan.**

Perseroan telah menunjuk *Join Operation PT Krakatau Engineering - China Huadian Engineering Co.Ltd* sebagai kontraktor EPC (*Engineering, Procurement and Construction*) pada proyek peningkatan kapasitas kemampulaluan Pelabuhan Tarahan menjadi 25 juta ton per tahun, dengan tambahan satu dermaga baru yang bisa disandari kapal 150.000 DWT. Peningkatan kapasitas ini ditargetkan telah dapat diselesaikan pada tahun 2013.

➤ **Peningkatan Kapasitas Angkut Kereta Api Eksisting.**

Perjanjian Angkutan Batubara Jangka Panjang telah ditandatangani oleh PTBA dan PTKA dan berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2029, dengan target angkutan batubara disepakati akan meningkat secara bertahap hingga mencapai 22,7 juta ton mulai tahun 2014.

➤ **Proyek Angkutan Kereta Api (Jalur Baru) dari Tanjung Enim – Lampung, kapasitas 25 juta ton per tahun.**

Saat ini sedang dalam tahap design (*Engineering*), dan design alignment telah disetujui oleh 8 Kabupaten yang akan dilalui oleh jalur kereta api ini. Design alignment tersebut sudah diajukan ke Propinsi Sumatera Selatan dan Propinsi Lampung, dan diperkirakan persetujuan dari ke 2 Propinsi tersebut akan diperoleh pada 3Q11. Setelah persetujuan diperoleh, maka proses pembebasan lahan dapat dimulai.

➤ **Proyek Angkutan Kereta Api (Jalur Baru) dari Tanjung Enim – Tanjung Api2/Tanjung Carat, kapasitas 35 juta ton per tahun.**

Saat ini sedang dalam tahap detail Feasibility Study, dan konstruksi diperkirakan akan memakan waktu 3 - 4 tahun.

➤ **PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2 x 100 MW).**

Persetujuan Menteri ESDM atas draft PPA telah diperoleh pada tanggal 23 Pebruari 2011. Saat ini sedang dalam tahap finalisasi addendum Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN selaku *offtaker*, dan setelah itu maka EPC bisa dimulai. Berdasarkan kontrak EPC maka jangka waktu yang diperlukan untuk penyelesaian PLTU ini adalah 33 bulan.

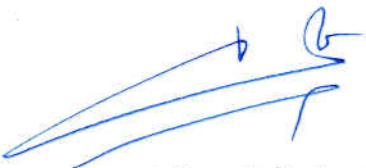
➤ **Proyek *Coal Bed Methane* (CBM)**

Proyek CBM di Tambang Tanjung Enim sedang dalam tahap eksplorasi rinci. Pemboran 1 (satu) titik *core hole* telah selesai, dan sedang dalam tahap memulai pemboran titik *core hole* yang kedua yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2011. Setelah itu akan dilanjutkan dengan pemboran 3 (tiga) titik pilot.

Proyek CBM ini ditargetkan sudah dapat beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

Demikian juga, untuk proyek CBM di blok Sijunjung, Sumatera Barat, saat ini sedang dalam tahap eksplorasi rinci, yang direncanakan akan berlangsung selama 3 tahun terhitung sejak bulan April 2011.

Jakarta, 26 Juli 2011


Achmad Sudarto
Corporate Secretary